

ABSTRAK

Rosa Amallia. *Konotasi dalam Kumpulan Cerpen Koala Kumal Karya Raditya Dika*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juli. 2019.

Dalam menciptakan cerpen, gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang kini semakin bervariasi seiring berkembangnya zaman. Ada pengarang yang menggunakan bahasa cakapan dalam menciptakan karyanya. Cerpen yang menggunakan bahasa cakapan tersebut biasanya memiliki kata yang mengandung tautan nilai rasa di dalamnya. Tautan nilai rasa itu disebut konotasi. Konotasi tersebut dapat berupa konotasi baik dan konotasi tidak baik, tergantung pada konteks penggunaannya. Hal tersebut menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis konotasi yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Koala Kumal* karya Raditya Dika. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah ragam konotasi yang meliputi konotasi baik dan konotasi tidak baik dengan objek penelitian berupa kumpulan cerpen *Koala Kumal* karya Raditya Dika. Adapun hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya sejumlah 80 kata dan frasa berkonotasi dalam kumpulan cerpen *Koala Kumal* karya Raditya Dika. Jenis konotasi tersebut antara lain konotasi tinggi, konotasi ramah, konotasi berbahaya, konotasi tidak pantas, konotasi tidak enak, dan konotasi kasar. Bentuk konotasi yang paling dominan dalam kumpulan cerpen *Koala Kumal* adalah konotasi tidak enak, yaitu sejumlah 26. Konotasi tidak enak berkaitan dengan hal-hal yang dihindari karena memiliki riwayat tidak baik dengan hubungan sosial dalam masyarakat. Pengarang menciptakan kumpulan cerpen ini berdasarkan pengalaman pribadinya langsung dengan menggunakan bahasa cakapan, sehingga pengarang merasakan dan mengalami langsung hal-hal yang memiliki riwayat tidak baik dalam kehidupan bermasyarakat yang bertentangan dengan sejarah, norma, dan budaya. Adapun konotasi yang paling sedikit ditemukan adalah jenis konotasi berbahaya, yaitu sejumlah 1. Konotasi berbahaya berkaitan dengan kepercayaan masyarakat pada hal yang bersifat magis dan bersifat tabu apabila diucapkan pada saat-saat tertentu. Konotasi jenis ini paling sedikit ditemukan karena pengarang merupakan orang yang berpendidikan tinggi sehingga memiliki pemikiran maju sehingga ia tidak percaya akan hal-hal yang sifatnya tabu jika diucapkan.

Kata Kunci: *Semantik, Konotasi, Cerpen, Koala Kumal*

ABSTRACT

Rosa Amallia. *Connotation in Raditya Dika's Short Story Collection Koala Kumal*. Thesis. Jakarta: Faculty of Language and Art. State University of Jakarta. July. 2019.

In creating short stories, the style of language used by authors is now increasingly varied as the times develop. There are authors who use conversational language. Short stories that use these conversational languages usually have words that contain sense of value links in them. The sense of value is called connotation. There are two types of connotation, the good and the bad one, depending on the context of its use. This is interesting to study. Therefore, the purpose of this study is to describe the type of connotation that found in a collection of short stories *Koala Kumal* by Raditya Dika. This is a qualitative descriptive study. The focus of this study is the variety of connotations that include both good and bad connotations with a collection of short stories *Koala Kumal* by Raditya Dika as an object. The result of this study is there are 80 words and phrases in the collection of short stories *Koala Kumal* by Raditya Dika. These types of connotations include high connotation, friendly connotation, dangerous connotation, inappropriate connotation, unpleasant connotation, and harsh connotation. The most dominating type of connotation is an unpleasant connotation one. Unpleasant connotations relates to things that are avoided because they have bad histories in social relations in society. The author created this collection of short stories based on his personal experience by using conversational language, so that the author feel and experience firsthand the things that have bad histories in social life that are contrary to history, norms, and culture. As for the connotation that is least found is the dangerous connotation one. There's only one word for this type of connotation. The dangerous connotation relates to people's belief in things that are magical and taboo when said at certain times. This type of connotation is the least found because the author is a highly educated person who has modern way of thinking so he doesn't believe that kind of thing.

Keywords: *Semantic, Connotation, Short Story, Koala Kumal*